

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

POLIJE (Politeknik Negeri Jember) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan dan standar kompetensi secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan agar membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara dalam peningkatan ekonomi dan kehidupan yang makmur.

Menurut buku pedoman Perkeretaapian dan rangka bawah PT. Keretaapi Indonesia. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang menyediakan jasa angkutan kereta api. Layanan PT. Kereta Api Indonesia meliputi angkutan penumpang dan barang. Serta memperhatikan kenyamanan bagi para penumpangnya. Salah satu cara yang dilakukan dengan memberikan perawatan pada lokomotif kereta api guna untuk kenyamanan dan lancarnya perjalanan kereta api. PT. Kereta Api Indonesia melakukan manajemen perawatan yang ditugaskan kepada pihak dipo lokomotif.

Dipo Kereta Ketapang merupakan salah satu bengkel khusus kereta api milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Dipo Kereta kereta bertempat di Sub Dipo Ketapang. Dipo Kereta Jember melakukan kegiatan utama di bidang pemeriksaan, perbaikan ringan dan perawatan pada kereta. Adapun beberapa sistem yang perlu dilakukan antara lain pemeriksaan, perbaikan ringan dan perawatan pada kereta yang terdiri dari exterior, interior, sistem kelistrikan dan

sistem mekanik. (PT. KAI)

Sistem Perawatan dan Pemeriksaan pada kereta terdiri dari beberapa komponen yang memiliki fungsi untuk memeriksa kerusakan di setiap komponen tersebut. Pada kereta atau biasa kita sebut gerbong menggunakan hanya terdapat kelistrikan saja adapun gerbong power yang menyediakan suplai daya dan di dalam gerbong power terdapat genset. Perawatan pada kereta meliputi bagian bawah yaitu boogie, rem, roda, ATT (alat tolak tarik). Untuk bagian interior perawatan dan perbaikan meliputi AC(*air conditioner*), kelistrikan symbol symbol, kaca, lampu, dan flushing.

Perawatan dan pemeriksaan sistem ATT di kereta merupakan hal terpenting yang harus dilakukan untuk menghindari terjadinya kerusakan sambungan pada kereta secara tiba-tiba pada saat pemakaian yang mana dapat menyebabkan kerugian besar baik materi maupun non materi. Bagian terpenting pada perawatan dan pemeriksaan sistem ATT dalam kereta adalah woofer yang mana merupakan inti dari sambungan kereta tersebut. Keausan boofer atau coupler merupakan kendala serta permasalahan yang paling dihadapi dalam sistem perawatan dan pemeriksaan pada kereta. Dengan melakukan perawatan dan perbaikan yang baik dan benar dapat mempermudah kelancaran dan kenyamanan pada penumpang serta keamanannya pada fungsi ATT kereta.

Berdasarkan latar belakang diatas, saya sebagai penulis memilih materi “Proses Perawatan dan Pemeriksaan Sistem ATT Pada kereta” sebagai judul laporan Praktik Kerja lapang. Dengan adanya praktik kerja lapang yang dilaksanakan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 9 Jember Sub DIPO Ketapang, mahasiswa dilatih untuk tanggap dan kritis dalam menangani masalah yang ada di dunia kerja.

## **1.2 Tujuan PKL**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bekal awal dalam dunia kerja serta menambah pengetahuan dalam bidang Sarana di PT. KAI Indonesia Persero.
2. Juga mendapatkan cara bekerja di dalam sebuah Sarana Dipo ketapang, perbaikan perawatan serta penganan dari sebuah masalah yang dialami di kereta.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat berpartisipasi dalam kegiatan mulai proses perawatan sampai dengan Pemeriksaan Sistem ATT (alat tolak tarik) pada kereta.
2. Dapat memahami dan menjelaskan mulai dari proses perawatan sampai dengan Pemeriksaan Sistem ATT (alat tolak tarik) pada kereta.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Adapun manfaat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan serta keterampilan dalam dunia kerja bagi mahasiswa.
2. Memahami dan mempraktikan proses Perawatan dan Pemeriksaan Sistem ATT (alat tolak tarik) pada kereta.

### 1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Kereta Api Indonesia DAOP 9 Jember Sub Dipo Kereta ketapang, Lkr. Kp. Bulusan, Kec.Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 01 Oktober 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Mengenai pelaksanaan Praktik kerja lapang, waktu yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 1.3 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

NO	Hari	Jam kerja	Jam istirahat dan pulang
1	Senin	08.00 WIB-16.00 WIB	12.00 WIB dan 16.00 WIB
2	Selasa	08.00 WIB-16.00 WIB	12.00 WIB dan 16.00 WIB
3	Rabu	08.00 WIB-16.00 WIB	12.00 WIB dan 16.00 WIB
4	Kamis	08.00 WIB-16.00 WIB	12.00 WIB dan 16.00 WIB
5	Jumat	08.00 WIB-16.00 WIB	12.00 WIB dan 15.00 WIB
6	Sabtu	08.00 WIB-16.00 WIB	12.00 WIB dan 15.00 WIB

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan PKL di PT. Kereta Api Indonesia DAOP 9 Jember Sub Dipo Kereta Ketapang adalah sebagai berikut ini:

- a. Praktik secara langsung dan melakukan pengamatan pada pekerjaan yang dilakukan.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
- c. Pencatatan kegiatan Harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
- d. Pengambilan informasi perusahaan yang diperlukan dengan diskusi dan wawancara pada pihak yang bersangkutan.